

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia mempunyai peranan yang sangat penting bagi sebuah organisasi dan perusahaan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan karena suatu organisasi memerlukan sumber daya manusia sebagai pengelola sistem, agar sistem berjalan dengan lancar tentu dalam pengelolanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi, dan disiplin kerja. Sumber Daya Manusia merupakan salah satu modal dan memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan sebuah perusahaan karena pengelolaan SDM yang baik dengan mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan menerapkan kedisiplinan dalam perusahaan akan menjadi salah satu kunci sukses tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Jadi, sumber daya manusia terhadap organisasi/perusahaan mempunyai hubungan yang sangat erat sekali, tanpa sumber daya manusia sebuah organisasi/perusahaan tidak dapat mempunyai suatu tujuan yang diinginkan dan peraturan-peraturan yang ada diperusahaan tidak dapat dijalankan karena tidak ada SDM yang menerapkan kedisiplinan dalam perusahaan tersebut. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memajukan perusahaannya dengan kedisiplinan yang dimiliki oleh masing-masing setiap individu, agar perusahaannya itu dapat maju dengan sukses diperlukan sumber daya manusia yang disiplin untuk mewujudkannya. Menurut

Susanty (2013:79) berpendapat bahwa kedisiplinan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis, dan bila melanggar akan ada sanksi atas pelanggarannya. Jadi disiplin kerja adalah suatu keadaan tertib dimana seseorang atau sekelompok orang yang tergabung dalam sebuah organisasi mau mematuhi dan menjalankan semua peraturan yang ada, baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

Menurut Baharuddin, Alhabsyi, dan Utami (2013:58) Disiplin Kerja adalah suatu sikap dan perilaku yang disiplin, sebab disiplin mempunyai dampak yang kuat terhadap suatu organisasi untuk mencapai keberhasilan dalam mengejar tujuan yang direncanakan, segala macam kebijaksanaan tidak mempunyai arti jika tidak didukung oleh para pelaksananya. Jadi, kedisiplinan karyawan sangat penting diciptakan dalam sebuah organisasi agar organisasi tersebut mampu mewujudkan moral kerja, dan semangat kerja yang baik didalam setiap individu karyawan sehingga organisasi tersebut dapat berjalan dengan lancar dengan adanya prestasi yang dimiliki oleh setiap karyawan tersebut. Disiplin kerja pada seseorang karyawan tidak hanya dilihat dari prestasi kerjanya saja, absensi seorang karyawan juga bisa dilihat dari keseriusan karyawan untuk hadir diperusahaan sesuai dengan aturan, dan dapat dilihat dari nilai-nilai sikap karyawan tersebut dalam melaksanakan pekerjaannya. Karena kehadiran seorang karyawan dalam bekerja setiap harinya penting untuk kemajuan dalam sebuah perusahaan. Karyawan yang memiliki kedisiplinan yang tinggi dan tidak pernah bolos atau absen karena hal-hal sepele tidak akan menunda-nunda pekerjaannya

dan selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya dengan tepat waktu meskipun tidak ada pengawasan langsung dari atasannya.

Disiplin kerja pada hakekatnya adalah menumbuhkan kesadaran bagi para pekerjanya untuk melakukan tugas yang telah dibebankan, di mana pembentukannya tidak timbul dengan sendirinya, melainkan harus dibentuk melalui pendidikan formal maupun non formal, serta motivasi yang ada pada setiap karyawan harus dikembangkan dengan baik. Dengan demikian semakin tingginya disiplin kerja setiap karyawan yang didukung oleh keahlian, upah, atau gaji yang layak, maka akan mempengaruhi aktivitas-aktivitas dari instansi itu sendiri (Harlie 2012:861). Sedangkan menurut Handoko (2012:208) Disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional. Jadi, setiap karyawan yang menerapkan disiplin pada dirinya pasti memiliki tujuan dan keinginan untuk menjalankan organisasi dengan kedisiplinan yang tinggi yang dimiliki oleh para karyawan. Umumnya disiplin yang baik terdapat apabila seseorang datang ke kantor dengan teratur dan tepat waktu, apabila mereka berpakaian serba baik dan sopan pada tempat dimana ia bekerja, apabila mereka menggunakan bahan-bahan dan perlengkapan kantor dengan hati-hati, apabila mereka menghasilkan jumlah dan kualitas pekerjaan yang memuaskan serta mengikuti cara-cara kerja yang ditentukan. Karyawan yang memiliki disiplin kerja yang baik diharapkan mampu melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dengan tepat waktu. Seseorang yang mempunyai kedisiplinan akan bekerja sesuai dengan peraturan dan kewajiban

yang dibebankan oleh perusahaan kepadanya tanpa mengeluh ataupun menghindar dari pekerjaan itu.

Penelitian yang terkait dengan disiplin kerja yaitu Khasanah (2016) “Analisis Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Tenayan Raya Kota Pekanbaru”, Sari, Hayu, Nurcahyanto (2014) “Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah”, Abidin (2013) “Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Rekatama Putra Gegana Bandung”. Penelitian-penelitian tersebut mendukung pentingnya penelitian mengenai kedisiplinan di perusahaan.

Penelitian ini difokuskan pada Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi yang terletak di Jl. Setiabudi No. 107 Semarang (Jawa Tengah), Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi Semarang ini bergerak di bidang otomotif. Alasan peneliti tertarik menganalisis disiplin kerja karena disiplin kerja sangat berperan penting dalam kemajuan di Yamaha Mataram Sakti, jika setiap karyawan memiliki disiplin kerja yang baik dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan penuh rasa tanggung jawab serta menjalankan semua kewajiban mereka dalam bekerja maka akan memberikan dampak yang positif terhadap kemajuan Yamaha Mataram Sakti. Sikap dan perilaku kedisiplinan karyawan di Yamaha dalam bekerja sudah dibuktikan dengan adanya data top brand index 2017 yang membuktikan bahwa Yamaha mendapatkan top brand award yang terbaik dari hasil penjualan sepeda motor Yamaha ditahun 2017, dengan ini karyawan yang ada di Yamaha telah berhasil mencapai target yang sudah ditentukan oleh perusahaan dengan kedisiplinan yang dimiliki oleh karyawan di Yamaha dalam bekerja.

Tabel 1.1 Top Brand Index Yamaha 2017

JENIS SEPEDA MOTOR						
Matic	TBI	TOP		Sport	TBI	TOP
Yamaha Mio	32.1%	TOP		Yamaha V-IXION	29.9%	TOP
Honda Beat	29.9%	TOP		Kawasaki Ninja	17.2%	TOP
Honda Vario	21.8%	TOP		Honda CBR	13.2%	TOP
Honda Scoopy	4.3%			Honda MegaPro	6.3%	
				Honda Verza	3.5%	

Sumber: Top Brand Index 2017

Dari hasil Top Brand Index 2017 tersebut peneliti semakin tertarik untuk mengetahui kedisiplinan kerja karyawan selama bekerja di Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi Semarang dengan melalui kuesioner yang dijawab oleh karyawan Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi Semarang dan mewawancarai kepala cabang Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi Semarang (tgl 1 mei 2017, lampiran 3 hal 88). Untuk mendapatkan Top Brand Award ini tidaklah mudah, tentunya harus dilakukan dengan usaha, semangat kerja serta kedisiplinan para karyawan disaat bekerja. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang disiplin kerja karyawan pada Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi Semarang. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Disiplin Kerja Karyawan Pada Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi Semarang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana disiplin kerja karyawan pada Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi Semarang?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan karyawan untuk meningkatkan disiplin kerjanya?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui disiplin kerja karyawan pada Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi Semarang.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan karyawan untuk meningkatkan kedisiplinan kerjanya.

Manfaat Penelitian

- a. Bagi dealer Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi Semarang Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan masukan dalam mengetahui

tingkat kedisiplin kerja karyawan sehingga dapat digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan semangat kerja karyawan pada dealer Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi Semarang.

b. Bagi kalangan akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi perkembangan ilmu ekonomi dan bisnis dalam menambahkan kajian ilmu khususnya ekonomi (manajemen) dan sebagai tambahan informasi bagi peneliti dengan topik yang serupa.

